Vol. 2 No. 2 Edisi Juli 2026 E.ISSN. 3089-8480

**Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)**
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

# PERSEPSI MAHASISWA TERHADAP LAYANAN DIGITAL (STUDI KASUS PENGGUNAAN SIAKAD DI UIN PALOPO)

# STUDENT PERCEPTIONS OF DIGITAL SERVICES (A CASE STUDY OF SIAKAD USE AT UIN PALOPO)

**Muhammad Haikal[1*], Firmansyah[2], Alimuddin[3], Arifuddin[4], Mifta Zulfahmi Muassar[5]**

[1*]Universitas Islam Negeri Palopo, Email : mhmmadhaikal007@gmail.com
[2]Universitas Islam Negeri Palopo, Email : firmansyahmpi@uinpalopo.ac.id
[3]Universitas Islam Negeri Palopo, Email : alimuddin@uinpalopo.ac.id
[4]Universitas Islam Negeri Palopo, Email : arifuddin_arif@uinpalopo.ac.id
[5]Universitas Islam Negeri Palopo, Email : miftazulfahmi@uinpalopo.ac.id

*email koresponden: mhmmadhaikal007@gmail.com

DOI: https://doi.org/10.62567/ijis.v2i2.3149

**Abstract**

*This study aimed to determine student perceptions of SIAKAD use as an academic digital service at UIN Palopo based on system quality, information quality, and user satisfaction. A descriptive quantitative approach was employed. The population and sample consisted of 75 sixth-semester students of the Islamic Education Management Study Program, Faculty of Tarbiyah and Teacher Training, UIN Palopo, selected through total sampling. Data were collected through a questionnaire initially containing 21 statements and analyzed using IBM SPSS Statistics through validity testing, reliability testing, and descriptive statistics. The validity test indicated that 20 items were valid while one item, P6, was invalid. The reliability test produced a Cronbach's Alpha of 0.894. Student perceptions of system quality reached 77.81%, information quality 76.29%, and user satisfaction 76.83%. Overall perception of SIAKAD use reached 76.98% with a mean score of 3.08 and was categorized as positive. The findings indicate that SIAKAD has provided a positive experience in supporting students' academic service needs. Further improvement is needed in system stability and performance, usage disturbances, and the timeliness of information updates and delivery.*
**Keywords :** *Student Perception, Digital Services, SIAKAD, System Quality, Information Quality, User Satisfaction.*

**Abstrak**

Penelitian ini bertujuan mengetahui persepsi mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD sebagai layanan digital akademik di UIN Palopo berdasarkan aspek kualitas sistem, kualitas informasi, dan

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

kepuasan pengguna. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif. Populasi sekaligus sampel penelitian berjumlah 75 mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan UIN Palopo semester VI dengan teknik total sampling. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang pada tahap awal terdiri atas 21 butir pernyataan dan dianalisis menggunakan IBM SPSS Statistics melalui uji validitas, uji reliabilitas, dan statistik deskriptif. Hasil uji validitas menunjukkan 20 butir valid dan satu butir, yaitu P6, tidak valid. Nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,894 menunjukkan instrumen reliabel. Persepsi mahasiswa terhadap kualitas sistem memperoleh persentase 77,81%, kualitas informasi 76,29%, dan kepuasan pengguna 76,83%. Secara keseluruhan, persepsi mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD memperoleh persentase 76,98% dengan nilai rata-rata 3,08 dan termasuk kategori positif. Temuan ini menunjukkan bahwa SIAKAD telah memberikan pengalaman yang baik dalam mendukung kebutuhan layanan akademik. Penguatan selanjutnya diperlukan pada stabilitas dan performa sistem, gangguan penggunaan, serta ketepatan waktu pembaruan dan penyampaian informasi.
**Kata Kunci :** Persepsi Mahasiswa, Layanan Digital, Siakad, Kualitas Sistem, Kualitas Informasi, Kepuasan Pengguna.

## 1. PENDAHULULUAN

Di era digital, transformasi teknologi dalam pendidikan tinggi semakin penting karena perguruan tinggi dituntut menyediakan layanan akademik yang efektif, efisien, mudah diakses, dan responsif terhadap kebutuhan pengguna. Salah satu bentuk pemanfaatan teknologi tersebut adalah Sistem Informasi Akademik (SIAKAD), yang digunakan untuk mendukung berbagai kebutuhan akademik mahasiswa. Penelitian terdahulu yang dirujuk dalam skripsi menunjukkan adanya respons positif mahasiswa terhadap pemanfaatan platform digital dalam pembelajaran, sekaligus menunjukkan bahwa persoalan adaptasi dan pemanfaatan fitur masih menjadi perhatian (Sahlan et al., 2022).

Pemanfaatan teknologi pendidikan juga perlu dilihat dari pengalaman pengguna langsung. Teknologi tidak cukup hanya tersedia, tetapi perlu mampu memberikan kemudahan, mendukung aktivitas akademik, dan memenuhi kebutuhan informasi pengguna. Studi mengenai transformasi digital di perguruan tinggi menekankan bahwa digitalisasi dapat meningkatkan efisiensi dan mutu layanan, tetapi implementasinya tetap dipengaruhi oleh kesiapan infrastruktur, sumber daya manusia, dan kemampuan pengguna dalam memanfaatkan teknologi (Kambau, 2024; Firmansyah et al., 2023).

Dalam konteks pendidikan Islam, pengembangan sarana untuk memudahkan akses terhadap ilmu sejalan dengan perhatian Islam terhadap ilmu pengetahuan. QS al-Mujadilah/58:11 menegaskan bahwa Allah mengangkat derajat orang-orang beriman dan berilmu. Dalam Tafsir al-Misbah, ilmu dipahami sebagai bagian dari kemuliaan yang mendorong manusia mengambil keputusan dan menghasilkan kemaslahatan, sedangkan Tafsir al-Azhar menekankan keterkaitan iman dan ilmu dalam kemajuan umat (Shihab, 2002; Hamka, 1982). Dengan demikian, pemanfaatan layanan digital akademik dapat dipandang sebagai salah satu sarana pendukung akses terhadap pengetahuan selama digunakan secara tepat.

Penelitian tentang layanan digital akademik di lingkungan perguruan tinggi telah dilakukan dengan berbagai fokus. Meilindha (2021) menunjukkan bahwa Sevima EdLink membantu mahasiswa mengakses materi dan mengerjakan tugas perkuliahan secara daring. Verianti et al. (2023) menemukan respons positif mahasiswa terhadap EdLink, meskipun masih terdapat keterbatasan pada beberapa fitur dan faktor teknis. Penelitian di lingkungan Palopo juga menunjukkan bahwa pemanfaatan teknologi digital dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas layanan akademik, tetapi pemahaman pengguna terhadap fitur belum selalu optimal (Azis & Razak, 2019).

Bertolak dari kondisi tersebut, penelitian ini memfokuskan perhatian pada persepsi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo terhadap penggunaan SIAKAD. Persepsi tersebut ditinjau melalui tiga indikator, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Ketiga indikator digunakan berdasarkan kerangka Model Keberhasilan Sistem Informasi DeLone dan McLean sebagaimana digunakan dalam penelitian tentang kepuasan pengguna sistem

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

informasi pendidikan (Widyaningrum et al., 2024). Penelitian ini bertujuan mengetahui bagaimana mahasiswa menilai SIAKAD sebagai layanan digital akademik serta mengidentifikasi bagian layanan yang telah dinilai baik dan bagian yang masih memerlukan perbaikan.

## 2. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif deskriptif untuk menggambarkan persepsi mahasiswa terhadap penggunaan SIAKAD sebagai layanan digital akademik di UIN Palopo. Penelitian dilaksanakan pada Program Studi Manajemen Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan, UIN Palopo.

Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam semester VI yang berjumlah 75 mahasiswa. Karena seluruh anggota populasi dapat dijangkau dan seluruhnya telah menggunakan SIAKAD dalam kegiatan akademik, penelitian menggunakan teknik total sampling atau sampel jenuh. Dengan demikian, jumlah sampel sama dengan jumlah populasi, yaitu 75 mahasiswa.

Instrumen penelitian berupa kuesioner yang disusun berdasarkan tiga indikator, yaitu kualitas sistem, kualitas informasi, dan kepuasan pengguna. Kualitas sistem diukur melalui kemudahan penggunaan, kecepatan akses, keandalan, dan stabilitas. Kualitas informasi diukur melalui akurasi, kelengkapan, relevansi, serta ketepatan waktu informasi. Kepuasan pengguna diukur melalui kepuasan penggunaan, kenyamanan penggunaan, dan manfaat yang dirasakan. Instrumen awal terdiri atas 21 butir pernyataan: delapan butir kualitas sistem, tujuh butir kualitas informasi, dan enam butir kepuasan pengguna.

Pengumpulan data dilakukan melalui kuesioner dengan empat alternatif jawaban skala Likert, yaitu Sangat Setuju (4), Setuju (3), Tidak Setuju (2), dan Sangat Tidak Setuju (1). Data selanjutnya diolah dengan IBM SPSS Statistics. Uji validitas menggunakan korelasi Pearson Product Moment dengan taraf signifikansi 5%. Uji reliabilitas menggunakan Cronbach's Alpha. Setelah instrumen memenuhi persyaratan, data dianalisis secara deskriptif dengan menghitung skor, nilai rata-rata, dan persentase pada setiap indikator. Persentase dihitung dengan membandingkan skor yang diperoleh dengan skor ideal kemudian dikalikan 100%. Berdasarkan kriteria penelitian, rentang 62,51%-81,25% termasuk kategori positif.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

### A. Hasil Uji Instrumen

Hasil uji validitas menunjukkan bahwa dari 21 butir pernyataan terdapat 20 butir yang valid dan satu butir, yaitu P6, yang tidak valid. Butir yang tidak memenuhi kriteria validitas tidak digunakan dalam analisis selanjutnya. Uji reliabilitas terhadap 20 butir yang valid menghasilkan nilai Cronbach's Alpha sebesar 0,894. Nilai tersebut berada di atas batas reliabilitas yang digunakan dalam penelitian, sehingga instrumen dinyatakan reliabel dan memiliki konsistensi internal yang memadai.

### B. Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Sistem SIAKAD

Kualitas sistem memperoleh skor 1.634 dari skor ideal 2.100, nilai rata-rata 3,11, dan persentase 77,81%. Hasil tersebut termasuk kategori positif. Kemudahan penggunaan aplikasi memperoleh persentase tertinggi sebesar 80,33%, sedangkan performa sistem yang stabil memperoleh persentase 75,33%. Temuan ini menunjukkan bahwa mahasiswa pada umumnya dapat menggunakan SIAKAD dengan mudah, tetapi kestabilan dan konsistensi performa masih menjadi ruang perbaikan.

Hasil tersebut sejalan dengan gagasan bahwa penerapan teknologi pendidikan akan lebih bermanfaat ketika sistem mampu memberikan kemudahan dan mendukung kebutuhan pengguna. Penilaian kualitas sistem yang relatif tinggi juga memperlihatkan bahwa pengalaman interaksi mahasiswa dengan SIAKAD cenderung baik. Namun, adanya skor yang lebih rendah pada stabilitas menunjukkan bahwa keberadaan sistem belum otomatis menjamin pengalaman yang konsisten. Dalam pengembangan layanan digital, faktor teknis dan kesiapan infrastruktur tetap perlu diperhatikan (Kambau, 2024; Jannah et al., 2025).

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

**C. Persepsi Mahasiswa terhadap Kualitas Informasi SIAKAD**

Kualitas informasi memperoleh skor 1.602 dari skor ideal 2.100, nilai rata-rata 3,05, dan persentase 76,29%. Persentase tersebut termasuk kategori positif dan menjadi yang terendah dibandingkan dua indikator lainnya. Kepercayaan terhadap data akademik memperoleh penilaian tertinggi sebesar 78,67%, sedangkan ketepatan waktu pembaruan informasi memperoleh 73,33%. Dengan demikian, mahasiswa cenderung menilai informasi SIAKAD dapat dipercaya, lengkap, sesuai kebutuhan, dan bermanfaat, tetapi pembaruan serta penyampaian informasi masih perlu ditingkatkan.

Temuan ini memperlihatkan bahwa kualitas informasi tidak hanya berkaitan dengan benar atau tidaknya data, tetapi juga berkaitan dengan kapan informasi diterima oleh pengguna. Dalam layanan akademik digital, informasi yang terlambat diperbarui dapat mengurangi manfaat sistem meskipun data pada akhirnya benar. Karena itu, pengelola SIAKAD perlu memperhatikan akurasi sekaligus ketepatan waktu pembaruan agar sistem benar-benar mendukung proses pengambilan keputusan akademik mahasiswa. Temuan penelitian juga sejalan dengan kajian tentang sistem informasi akademik yang menempatkan kualitas informasi sebagai salah satu faktor yang berkaitan dengan kepuasan pengguna (Metekohy et al., 2025).

**D. Persepsi Mahasiswa terhadap Kepuasan Pengguna SIAKAD**

Kepuasan pengguna memperoleh skor 1.383 dari skor ideal 1.800, nilai rata-rata 3,07, dan persentase 76,83%. Persentase tersebut termasuk kategori positif. Kenyamanan menggunakan aplikasi dan kemudahan memperoleh layanan akademik memperoleh persentase tertinggi sebesar 77,67%, sedangkan kenyamanan menggunakan fitur-fitur yang tersedia memperoleh 75,33%. Hasil ini menunjukkan bahwa mahasiswa secara umum merasa puas karena SIAKAD memberikan manfaat dan membantu memperoleh layanan akademik.

Kepuasan pengguna dapat dipahami sebagai hasil pengalaman setelah mahasiswa menggunakan sistem untuk memenuhi kebutuhan akademiknya. Temuan ini selaras dengan penelitian tentang platform layanan digital yang menunjukkan bahwa mahasiswa cenderung memberikan penilaian baik ketika sistem membantu aktivitas akademik, walaupun faktor teknis dan pemanfaatan fitur tertentu masih dapat ditingkatkan (Meilindha, 2021; Verianti et al., 2023). Karena itu, peningkatan kenyamanan pada fitur-fitur tertentu perlu diarahkan pada desain yang lebih mudah dipahami dan sesuai dengan kebutuhan pengguna.

**E. Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan SIAKAD Secara Keseluruhan**

Rekapitulasi tiga indikator menunjukkan bahwa penggunaan SIAKAD memperoleh skor 4.619 dari skor ideal 6.000, nilai rata-rata 3,08, dan persentase 76,98%. Kualitas sistem memperoleh persentase tertinggi sebesar 77,81%, diikuti kepuasan pengguna sebesar 76,83%, sedangkan kualitas informasi memperoleh 76,29%. Perbedaan antarindikator relatif kecil sehingga ketiganya menunjukkan kecenderungan penilaian yang sama-sama positif.

**Tabel 1. Rekapitulasi Persepsi Mahasiswa terhadap Penggunaan SIAKAD**

| Aspek | Item Valid | Mean | Persentase |
|---|---|---|---|
| Kualitas Sistem | 7 | 3,11 | 77,81% |
| Kualitas Informasi | 7 | 3,05 | 76,29% |
| Kepuasan Pengguna | 6 | 3,07 | 76,83% |
| Keseluruhan | 20 | 3,08 | 76,98% |

Secara keseluruhan, hasil penelitian menguatkan bahwa pengalaman mahasiswa terhadap SIAKAD telah berada pada tingkat penerimaan yang baik. Kemudahan penggunaan menjadi kekuatan utama, kepercayaan terhadap informasi menjadi bagian yang kuat dalam kualitas informasi, sedangkan manfaat dan kenyamanan penggunaan mendukung kepuasan mahasiswa. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian sebelumnya yang memperlihatkan bahwa layanan digital akademik dapat memberi manfaat nyata bagi mahasiswa ketika sistem mudah digunakan dan mampu mendukung kegiatan akademik (Meilindha, 2021; Sahlan et al., 2022).

Di sisi lain, hasil penelitian juga menunjukkan beberapa area yang perlu menjadi perhatian, yaitu gangguan sistem, stabilitas performa, ketepatan waktu pembaruan dan penerimaan informasi, serta kenyamanan penggunaan fitur tertentu. Dengan demikian, evaluasi layanan SIAKAD sebaiknya tidak

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

hanya berorientasi pada keberadaan dan kelengkapan fitur, tetapi juga pada konsistensi performa dan pengalaman pengguna. Pendekatan tersebut penting agar transformasi digital di perguruan tinggi benar-benar menghasilkan layanan yang adaptif terhadap kebutuhan mahasiswa (Sukorini et al., 2024; Kristanto et al., 2024).

## 4. KESIMPULAN

Persepsi mahasiswa Program Studi Manajemen Pendidikan Islam UIN Palopo terhadap penggunaan SIAKAD sebagai layanan digital akademik berada pada kategori positif dengan persentase keseluruhan 76,98% dan nilai rata-rata 3,08. Kualitas sistem memperoleh persentase 77,81%, kualitas informasi 76,29%, dan kepuasan pengguna 76,83%. Dengan demikian, SIAKAD telah memberikan pengalaman yang baik dalam membantu mahasiswa memperoleh layanan akademik.

Kemudahan penggunaan merupakan kekuatan utama sistem, sedangkan kepercayaan terhadap data akademik menjadi bagian yang kuat pada kualitas informasi. Pada saat yang sama, stabilitas dan performa sistem, ketepatan waktu pembaruan serta penerimaan informasi, dan kenyamanan beberapa fitur masih perlu ditingkatkan. Hasil penelitian ini dapat menjadi bahan evaluasi bagi pengelola SIAKAD untuk mempertahankan aspek layanan yang telah dinilai baik sekaligus meningkatkan aspek teknis dan kualitas informasi yang masih relatif lebih rendah.

## 5. DAFTAR PUSTAKA

Azis, R., & Razak, M. P. (2019). Analisis penggunaan teknologi digital pada peningkatkan mutu layanan akademik. Journal of Islamic Education Management, 9(2), 369–385.

Firmansyah, Raupu, S., Nurdin, K., & Herawati. (2023). Dampak kemajuan teknologi pendidikan terhadap kinerja guru. Journal of Islamic Education Management, 8(2), 299–314.

Hamka. (1982). Tafsir Al-Azhar. Jakarta: Pustaka Panjimas.

Hasriadi, Sudirman, & Arifuddin. (2021). Kontribusi teknologi informasi dan komunikasi dalam meningkatkan motivasi belajar. Jurnal Konsepsi, 10(3), 294–303.

Jannah, M., Rosdiana, & Alimuddin. (2025). Analisis manajemen pembelajaran guru dalam menggunakan teknologi digital di Madrasah Aliyah Negeri Palopo. Journal of Islamic Education Management, 10(2).

Kambau, R. A. (2024). Proses transformasi digital pada perguruan tinggi di Indonesia. Jurnal Rekayasa Sistem Informasi dan Teknologi, 1(3), 126–136. https://doi.org/10.59407/jrsit.v1i3.481

Kristanto, A., Aisyah, S., Febrianti, F., Dewi, U., Pujiriyanto, Hidayati, A., & others. (2024). Standardization in digital teaching and learning in higher education: Indonesia evidence. Journal of Education Technology, 8(2), 257–263. https://doi.org/10.23887/jet.v8i2.70548

Meilindha, S. S. (2021). Efektivitas penggunaan aplikasi Sevima Edlink dalam proses pembelajaran pada mahasiswa Prodi PAI FTIK IAIN Langsa. Al-Ikhtibar: Jurnal Ilmu Pendidikan, 4(2), 528–537. https://journal.iainlangsa.ac.id/index.php/ikhtibar/article/view/3208

Metekohy, V. T., Noya, R. S., & others. (2025). Analisis pengaruh kualitas informasi, kualitas sistem dan kualitas layanan terhadap kepuasan pengguna sistem informasi akademik (SIAKAD). 4(2), 255–264. https://doi.org/10.55123/jumintal.v4i2.6615

Mustaring, D. I., Yaumi, M., & Saprin. (2021). Integrated academic service information system (Sipakatau): Study of education service policy at IAIN Palopo. International Journal of Artificial Intelligence Research, 6(1). https://doi.org/10.29099/ijair.v6i1.301

Sahlan, Donuata, P. B., & Fitriani, N. (2022). How do students respond to the use of the Sevima Edlink application in learning at the university? Jurnal Riset dan Kajian Pendidikan Fisika, 9(2), 55–60. https://doi.org/10.12928/jrkpf.v9i2.141

Shihab, M. Quraish. (2002). Tafsir Al-Misbah: Pesan, Kesan, dan Keserasian Al-Qur'an. Jakarta: Lentera Hati.

Sukorini, R. S., Marini, A., & Aulia, R. N. (2024). New era of higher education: Digital transformation and information system management. Jurnal Ilmiah untuk Peningkatan Mutu Manajemen Pendidikan, 11(2), 154–166. https://doi.org/10.21009/improvement.v11i2.49441

Indonesian Journal of Islamic Studies (IJIS)
Journal page is available to
https://e-jurnal.jurnalcenter.com/index.php/ijis/index
Email: admin@jurnalcenter.com

Verianti, G., Albert, J., Sipayung, I., Pradesa, K., & Mintawati, H. (2023). Analisis tingkat kepuasan mahasiswa Program Studi Akuntansi terhadap penggunaan Edlink di Universitas Nusa Putra Sukabumi. Journal of Management, Accounting and Resources, 1(October), 28–36.

Wahyuddin, M. S., Sulvinajayanti, Nurhakki, & Anastasia, J. (2024). Analisis pemanfaatan fitur Sevima Edlink pada proses akademik di IAIN Parepare. Jurnal Diseminasi Kajian Komunikasi, 2(2).

Widyaningrum, T., Sholihah, Q., & Haryono, B. S. (2024). The DeLone and McLean Information System Success Model: Investigating user satisfaction in Learning Management System. Journal of Education Technology, 8(1), 86–94. https://doi.org/10.23887/jet.v8i1.71080

*Sumber: Data primer diolah, 2026.*